

DIIKUTI RIBUAN PESERTA

Try Out Akbar Muchild 2025

YOGYA (KR) - SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta karta atau yang dikenal Muchild menggelar try out akbar 2025 di sekolah setempat, Sabtu (11/1). Diikuti tak kurang 1.000 peserta siswa kelas 6 SD (negeri/swasta) se DIY. Try out ini sebagai persiapan siswa menghadapi ASPD pada Mei mendatang.

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Naning Hidayati MPd menuturkan usai try out, sembari menunggu hasilnya, para peserta disuguhkan pentas seni, band, taekwondo, menyanyi dan tarian persembahan siswa Muchild. Selain itu diumumkan pemenang twibon dengan caption terkreatif dan like terbanyak di instagram. “Try out ini bukan sekadar



KR-Istimewa

Pemberian hadiah untuk peserta try out terbaik.

ujian/mengerjakan soal, tapi untuk belajar dan membahas lebih lanjut bersama guru bila ada soal yang membingungkan,” ujarnya.

Menurut Naning, bertepatan dengan milad ke-82 SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sekolah menyediakan doorprize sebanyak 82 buah serta hadiah bagi SD yang mengirimkan peserta terbanyak. “Ini untuk memotivasi sis-

wa agar giat belajar mempersiapkan ASPD,” kata Naning seraya mengatakan, saat ini sudah ada 240 siswa yang mendaftar di SMP Muh 2 Yogyakarta, dari kapasitas 294 siswa. Turut hadir Ananta Heri Pramono SE MM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah/PDM Kota Yogyakarta) dan Dr Ishafit MSi (Majelis Dikdasmen dan PNF PDM Kota Yogyakarta). **(Dev)-f**

DUKUNG PROGRAM RENJANI

UIN Sunan Kalijaga Perpanjang Tax Center

SLEMAN (KR) - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) DIY dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta kembali melakukan penandatanganan perpanjangan Nota Kesepahaman tentang Tax Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penandatanganan dilakukan Kepala Kanwil DJP DIY, Erna Sulistyowati dan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof Noorhaidi di Ruang Rapat Lantai 2 Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Yogyakarta, Kamis (9/1) lalu.

Tax Center merupakan sebuah lembaga di perguruan tinggi yang berperan

sebagai pusat penelitian, pembelajaran, pelatihan, dan penyuluhan mengenai praktik perpajakan. Sasarannya tidak hanya sivitas akademika di kampus namun juga wajib pajak dan masyarakat setempat.

Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Noorhaidi mengaku pihaknya sangat mendukung kerja sama tax center dengan Kanwil DJP DIY yang telah terjalin selama ini. Penandatanganan perpanjangan nota kesepahaman ini dilakukan supaya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bisa terus lanjut dalam mengikuti program relawan pajak.

“Ada 23 mahasiswa

yang masuk menjadi Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani) pada 2025 ini. Semoga mereka mendapat pengalaman bagaimana bekerja di kantor pajak. Mereka bisa ikut berkontribusi dalam membantu masyarakat wajib pajak saat pelaporan SPT nanti,” ujar Noorhaidi.

Kepala Kanwil DJP DIY Erna Sulistyowati mengatakan Tax Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah bergabung dan bekerja sama dengan Pajak DIY sejak tahun 2019. Tax Center menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk berperan aktif dengan mengikuti program Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani). **(Ira)-f**

SEJUMLAH PERSIAPAN SUDAH DILAKUKAN

Program MBG DIY Mulai 13 Januari

YOGYA (KR) - Pemda DIY telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 42 miliar untuk makan bergizi gratis (MBG). Karena dalam program nasional itu pemerintah pusat mengamanatkan agar daerah menyiapkan 2,5 persen dari pendapatan asli daerah (PAD) untuk mendukung program tersebut.

Pemerintah pusat telah resmi memulai program itu secara nasional sejak 6 Januari 2025. Namun untuk DIY, pelaksanaannya direncanakan mulai 13 Januari 2025.

“Ditargetkan program MBG untuk wilayah DIY akan dilaksanakan secara serentak pada Minggu kedua Januari (13 Januari). Persiapan teknis dan logistik terus dilakukan untuk memastikan kelancaran program tersebut. DIY berkomitmen mendukung keberhasilan program MBG dengan memanfaatkan

sumber daya lokal, seperti koperasi ikan dan telur, untuk memenuhi kebutuhan logistik,” kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono di Yogyakarta, Sabtu (11/1).

Beny mengungkapkan, Pemda DIY melalui Bappeda DIY dan Disdikpora DIY telah melakukan berbagai persiapan dan koordinasi dengan Badan Gizi Nasional serta Satuan Kerja (Satker) SPPG (Satuan Pemenuhan Penyelenggaraan Gizi). Begitu pula untuk anggaran sudah disiapkan melalui AP-



KR-Riyana Ekawati

Beny Suharsono

BD, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Semua itu dilakukan karena Pemda DIY berkomitmen penuh dalam mendukung keberhasilan program MBG. Mengingat program MBG bertujuan untuk memberikan asupan gizi yang baik kepada siswa guna meningkatkan kesehatan dan mendukung proses belajar mereka.

“Memang dalam program ini pusat akan ber-

tanggung jawab langsung atas implementasi program. Sedangkan pemerintah daerah berperan sebagai pendukung pelaksana. Meski begitu kami berharap program ini dapat berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat besar bagi siswa,” ungkapnya.

Beny menambahkan, kesuksesan program MBG akan bisa terwujud apabila ada dukungan dari semua pihak. Walaupun begitu pihaknya mengingatkan agar tidak terjadi pergeseran fungsi dalam pelaksanaan program. Untuk itu sebaiknya guru tidak boleh menjadi petugas program karena itu dapat menggeser fungsi utama mereka. Oleh karenanya tugas dan struktur pelaksana sejak awal harus jelas. **(Ria)-f**

TANTANGAN INDONESIA

Pornografi Hingga Judol Sasar Anak

YOGYA(KR) - Anak-anak Indonesia saat ini yang menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan. Seperti perkembangan teknologi, generasi instan, penurunan karakter, maraknya kekerasan di dunia pendidikan. Bahkan juga pornografi, hingga judi online (judol) yang menyasar anak-anak Indonesia.

Dirjen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemendikdasmen Nunuk Suryani mengemukakan hal tersebut dalam webinar ‘Kegiatan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat’, Sabtu (11/1). Webinar diselenggarakan Majelis PAUD Dasar dan Menengah (PAUD Dasmen) PP Aisiyiah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Pimpinan Pusat Ikatan Guru TK ABA (IGABA) dan PP Ikatan Guru Aisiyiah Seluruh Indonesia (IGASI).

Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat ialah bangun pagi, beribadah,

berolahraga, makan makanan sehat dan bergizi. Kemudian gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur tepat pada waktunya adalah solusi berkelanjutan yang ditawarkan Kemendikdasmen.

“Bagaimana seorang anak cerdas karakter, dimulai dari sehat fisik, sehat mental, spiritual, menumbuhkan rasa peduli dan tanggung jawab kepada sosial sehingga diharapkan muncul generasi cerdas dan kreatif. Dari membangun Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat ini dapat membangun karakter utama bangsa,” ungkapnya.

Cita-cita ini disebut Nunuk adalah mimpi yang luar biasa yang harus dikerjakan bersama. Dan hal ini tidak bisa hanya di sekolah saja maupun hanya di keluarga. “Pendidikan ini melibatkan catur pusat pendidikan sekolah, keluarga, masyarakat, dan media dengan metode yang penuh kesadaran, bermakna dan

menggembirakan,” tuturnya.

Ketua Umum PP Aisiyiah Salmah Orbayinah dari Kantor PP Aisiyiah Jl KHA Dahlan menyampaikan bahwa mewariskan generasi yang kuat adalah tanggung jawab semua pihak. Untuk ajaran Islam termaktub dalam Qs An-Nisa ayat 9 yang menekankan pentingnya mendidik anak-anak agar menjadi generasi yang kuat. “Bagaimana kita mewariskan generasi yang kuat tidak hanya fisik tetapi juga dalam hal mental, ilmu pengetahuan, iman, dan sosial,” jelasnya.

Oleh karena itu menurut Salmah, Aisiyiah sangat mendukung gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk dapat diinternalisasi kepada anak-anak sejak dini. “Ketujuh kebiasaan ini diharapkan bukan hanya menjadi rutinitas belaka tetapi menjadi pondasi membangun generasi sehat cerdas, berkualitas, dan berakhlak mulia,” imbuhnya. **(Fsy)-f**

PANGGUNG

SONG HYE KYO

Bahas Soal Komentar Jahat



KR-Istimewa

Song Hye Kyo

SONG Hye Kyo membuat penampilan perdana di talk-show setelah 23 tahun menjadi tamu di acara You Quiz on the Block pada 8 Januari 2025 lalu. Episode tersebut mencatat rating pemirsa nasional rata-rata 5,6 persen, menjadikannya program nomor satu di slot waktunya di seluruh saluran kabel.

Dalam wawancara tersebut, Song Hye Kyo mengenang awal karier di dunia hiburan. Ia menceritakan saat berusia 17 tahun, ikut kontes seragam sekolah dan memenangkan hadiah utama.

“Melalui kontes itu, saya mendapat hadiah 3 juta won (sekitar \$2.000), yang saya gunakan untuk biaya perawatan medis ibu saya,” kata Song Hye Kyo. Kemenangan itu menjadi pintu masuk bagi debutnya dalam drama populer ‘Soonpoo Clinic’ setahun kemudian.

Membahas drama ikonisnya, Autumn in My Heart, Song Hye Kyo mengungkapkan jika Song Seung Heon, lawan mainnya, masih sering memanggilnya dengan nama karakter yang ia perankan, **(Awh)-f**

Eun Seo.

“Kami sesekali bertemu secara pribadi, dan ketika saya membuka pintu untuk masuk, dia memutar OST Autumn in My Heart dan berkata, “Eun Seo, apakah kamu sudah datang? Saya selalu mengatakan padanya untuk berhenti melakukan itu,” ujarnya.

Dalam kesempatan ini, Song Hye Kyo juga berbagi tantangan yang dihadapi dalam industri hiburan, termasuk rumor yang sering menyempurnanya. “Ketika saya diwawancarai atau bertemu orang yang tidak saya kenal baik, mereka kadang bertanya tentang rumor itu. Saya biasanya menjawab, “Saya juga mendengarnya. Tanyakan kepada orang yang membuat rumor tersebut. Saya sendiri tidak tahu, jadi apa yang bisa saya katakan?” jelasnya.

Mengenai komentar jahat yang kerap muncul, Song Hye Kyo mengaku sudah lebih kuat menghadapinya. “Saya sudah melihat begitu banyak komentar jahat sehingga sekarang saya baik-baik saja. Tapi hati saya sedikit hancur ketika itu diarahkan kepada keluarga saya,” urai Song Hye Kyo. Saat ditanya bagaimana menghadapi tekanan dan kesulitan, Song Hye Kyo memberikan nasihat yang didapat dari penulis skenario Noh Hee Kyung, “Anda harus tahu cara mencintai diri sendiri,” ujarnya.

Song Hye Kyo mengungkapkan bahwa selama lima tahun terakhir, ia menulis 10 hal yang disyukuri tiap hari. Kebiasaan itu membantunya menemukan kedamaian batin. **(Awh)-f**

AWALI FESTIVAL TEATER PEREMPUAN DIY 2025

Teater Wanita Ngunandhika Gelar FGD

TAHUN 2025 ini, Teater Wanita Ngunandhika (Teater WN) bersama Mitra Perkumpulan Komunitas ‘Titen (Tim-10)’ berhasil lolos pengajuan proposalnya ke dana Indonesia kategori Dukungan Institusional Bagi Keberlanjutan Organisasi Kebudayaan tahun 2025, dengan usulan program ‘Festival Teater Perempuan (FTP) DIY’.

Pimpinan Teater WN Dra Hj Yeni Rumiyaningtyas menuturkan, FTP DIY akan digelar pada September 2025. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengawali FTP DIY tersebut adalah Focus Group Discussion (FGD) di Pendopo d’Topadan, Jalan Sutopadan 94 Cobongan, Kasihan Bantul, Sabtu (11/1) diikuti puluhan peserta yang merupakan para penyelenggara/panitia FTP DIY 2025 dan beberapa tamu mewakili kelima kelompok peserta dari 5 wilayah di DIY

“FGD ini boleh dikatakan untuk memberikan bekal bagi para penyelenggara/panitia FTP DIY 2025. Sehingga diharapkan mereka lebih mampu dalam menyelenggarakan FTP yang baru pertama kali diadakan di Yogyakarta terutama untuk kelompok teater perempuan,” kata Yeni di dampingi Ketua Panitia FGD Bagus JH kepada KR di sela acara.

FGD menghadirkan tiga narasumber, yaitu Prof Dr Yudiartani MA yang memaparkan materi tentang Manajemen Komunitas untuk Membangun Model Pertunjukan Teater Perempuan. Prof Dr Yulia Nasrul Latifi Sag MHum dengan materi Feminisme dalam Karya Sastra Pengarang Perempuan. Roso Daras dengan materi Marketing Komunikasi Media Online tentang Pertunjukan Teater. Selaku moderator BRAY Hj Iriani Pramestuti dan MC Bambang ‘Bhe’ Susilo.

‘COMEBACK’ CHICCO JERIKHO SETELAH 14 TAHUN

Tidak Kaget, Karena Lahir dari Sinetron

FOKUS di layar lebar, ternyata tidak membuat aktor Chicco Jerikho melupakan syuting sinetron stripping. Hanya sistem kerja yang berbeda membuat suami Putri Morino ini mengaku harus melakukan penyesuaian sedikit. iAku lahir dari sinetron, jadi tidak kaget. Hanya perlu penyesuaian sedikit, i ujar Chicco saat jumpa eksklusif dengan media secara daring, Kamis (9/1) sore.

Pemilik nama lengkap Chicco Jerikho Jarumilind ini mengaku *excited* kembali main sinetron setelah 14 tahun menekuni layar lebar. Ayah seorang anak ini mengaku antusias luar biasa. “Semangat pengerjaannya. Jadi *boosting*. Semoga yang kami sampaikan dari hati juga diteirma dengan hati,”



KR-Fadmi Sustiwi

Chicco Jerikho

ucap ayah dari Surinala Carolina Jarumilind.

Chicco *come back* ke sinetron SCTV dan main dalam ‘Ikrar Cinta Suci’. Dalam sinetron yang akan mulai tayang Senin (13/1) setiap 19.55 ini Chicco akan berpasangan dengan Alisia



KR-Devid Permana

Narasumber memaparkan materi dalam FGD, mengawali FTP DIY 2025.

Menurut Yeni, pekerja seni pertunjukan (teater) di DIY menghadapi tantangan dalam upaya mempertahankan seni budaya lokal, di tengah modernisasi. Jika kondisi ini tidak mendapatkan perhatian yang semestinya, akan memunculkan permasalahan, seperti ketimpangan sosial, penyimpangan perilaku masyarakat, kemiskinan, dan sederet masalah lainnya.

“Kondisi tersebut membuka kesadaran bersama, bahwa peran serta perempuan, baik yang bekerja di wilayah domestik maupun publik dibutuhkan bagi penguatan ketahanan seni budaya lokal. Lebih-lebih, Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyampaikan dhawuh, bahwa memperjuangkan kesetaraan gender di DIY menjadi salah satu keistimewaan DIY,” ujarnya. **(Dev)-f**

pisah ranjang.

Sudah lama bekerja dengan sutradara Encep Masduki, membuat Chicco mengaku tidak ada alasan menolak tawaran *comeback* tersebut. iKebetulan cerita dan script ada sesuatu yang baru, i ujarnya sembari tersenyum. Apalagi, lanjut ayah seorang anak ini, sejak episode awal sudah mendapat perlakuan yang cukup menantang dari sutradara.

Pasalnya, Chicco harus melakukan sejumlah adegan berbahaya yang mungkin cukup sulit. “Aku ngerasain dikubur di lumpur, ngerasain terjun di sungai, hujan-hujan sampai gemetar. Aku juga ngerasain gelantungan di kap mobil. Pokoknya kita melakukan ini *all out*,” kata Chicco Jerikho. **(Fsy)-f**